

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat merupakan sebuah organisasi yang membawahi pembinaan perpustakaan perguruan tinggi yang ada pada rumpun wilayah Jawa Barat. FPPTI adalah sebuah organisasi yang membantu perpustakaan perguruan tinggi untuk dapat menunjang secara maksimal Tridharma Perguruan Tinggi, memaksimalkan pendidikan tenaga fungsional pustakawan dan dosen dan meningkatkan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi dengan jumlah perpustakaan yang menjadi anggota berjumlah 238 perpustakaan perguruan tinggi yang ada di wilayah Jawa Barat. Tujuan pendirian organisasi ini untuk melaksanakan dan meningkatkan jaringan antar perpustakaan yang menjadi anggota, karena seperti yang kita tahu bahwa di dalam pelaksanaan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, perpustakaan menjadi pilar penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. maka dari itu dibangun sebuah wadah untuk menghimpun berbagai antar perpustakaan agar dapat menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas dari layanan perpustakaan salah satunya dengan melalui *resource sharing*.

Pada dewasa ini telah terjadi perubahan objek dari berbagai sumber daya yang akan dibagikan suatu perpustakaan, konsep yang telah ada sebelumnya telah mengalami perubahan dikarenakan peningkatan multidimensi dokumen bahan informasi serta didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang kian semakin pesat hari demi hari, sehingga hal tersebut mempengaruhi juga alur atau proses penyebaran informasi di perpustakaan (Fahrizandi, 2017). *Resource sharing* ini bukan hal baru di dalam dunia perpustakaan, dari masa ke masa telah berlangsung di dalam kegiatan manajemen perpustakaan. Hal itu merupakan salah satu strategi untuk menghadapi tingkat diseminasi informasi, sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peran penting bagi pengguna dalam menemukan jawaban atas pertanyaan kebutuhan informasi yang bisa ditemukan pada ruang lingkup yang lebih luas dari suatu perpustakaan.

Kegiatan ini dapat memberikan banyak dampak positif bagi perpustakaan yang akan melakukan kerja sama, diantaranya yaitu sebagai cara untuk memaksimalkan dan menekan keterbatasan sumber daya pada suatu perpustakaan agar bisa dilakukan pengembangan (Suwarno, 2014).

Salah satu bentuk kerja sama yang dapat dilakukan di dalam perpustakaan adalah *resource sharing*. *Resource sharing* jika dilihat dari perannya merupakan sebuah bentuk layanan perpustakaan yang berkaitan dengan berbagi sumber daya yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut dengan perpustakaan lain yang telah tergabung kedalam suatu bentuk prinsip kerja sama (Veronica, 2019). Berdasarkan definisi yang dikutip dari *OCLC* atau *Online Computer Library Center* menyebutkan bahwa tidak ada perpustakaan yang mampu menyimpan setiap item yang akan dibutuhkan oleh penggunanya, sehingga perpustakaan bergantung pada jaringan berbagai sumber daya. Berdasarkan definisi tersebut bisa dilihat bahwa salah satu bentuk kerja sama antar perpustakaan adalah *resource sharing* yang dapat dilakukan oleh setiap yang belum dimiliki dari perpustakaan lain.

Pada dasarnya aturan yang mengatur mengenai kerjasama perpustakaan ini telah diatur dalam UU No. 43 tahun 2007 BAB XI Pasal 42 yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan serta memperluas layanan yang dapat diberikan oleh perpustakaan. Pentingnya kerja sama yang dilakukan karena tidak ada satupun perpustakaan yang mampu mengikuti keseluruhan perkembangan informasi sehingga tetap membutuhkan perpustakaan lain untuk melengkapi yang tidak ada di suatu perpustakaan.

Jika keberadaan suatu perpustakaan tidak dapat dimaksimalkan maka dikhawatirkan akan terjadi permasalahan dalam penyebaran informasi (Asaniyah, 2021). Sehingga di dalam pelaksanaannya suatu perpustakaan harus melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan kinerjanya, salah satu caranya adalah dengan menjalin kerja sama dengan perpustakaan lain. Bentuk kerja sama tersebut sangat beragam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka di dalam menjalin kerja samanya perpustakaan sebaiknya mencari suatu forum atau wadah yang menaungi

perpustakaan yang memiliki kepentingan atau tujuan yang sama sehingga akan menimbulkan timbal balik yang saling menguntungkan.

Kondisi tersebut membuat perpustakaan memerlukan sumber informasi dari sumber lain di luar perpustakaan itu sendiri untuk memaksimalkan layanan yang akan diberikan oleh perpustakaan maka sebaiknya dibentuk sebuah jaringan kerja sama antar perpustakaan untuk memperluas perolehan sumber informasi yang semakin relevan dengan kebutuhan penggunanya. Jaringan kerja sama dapat dilakukan untuk menekan keterbatasan setiap perpustakaan sehingga keterbatasan tersebut akan dibantu oleh perpustakaan lain yang lebih memadai, sehingga cara ini merupakan salah satu cara perpustakaan untuk dapat menjalankan perannya sebagai lembaga penyedia informasi.

Perpustakaan sebagai sarana atau lembaga informasi yang memiliki peran sebagai pendukung untuk terpenuhinya kebutuhan informasi penggunanya tentunya memerlukan sumber daya yang menunjang akan hal itu. Informasi yang masuk dan keluar dari perpustakaan sebaiknya memiliki kualitas yang baik karena perpustakaan merupakan pintu utama media arus informasi tersebut, keberagaman informasi tersebut juga akan mempengaruhi kebutuhan informasi tiap individu yang berbeda dan semakin kompleks, untuk memenuhi kebutuhan kognitif yang dimiliki pustaka dapat terpenuhi melalui sumber informasi interpersonal, publikasi ilmiah, publikasi populer, dan pertemuan ilmiah atau teknis (Lasa, 2009).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai sarana untuk memberikan sumber informasi yang kredibel bagi penggunanya harus memiliki berbagai sumber informasi yang mendukung karena seperti yang kita tahu ditengah-tengah keberagaman informasi yang ada, pemenuhan kebutuhan pengguna informasi tidaklah mudah karena semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sudah menjadi tanggung jawab setiap perpustakaan untuk mampu memenuhi setiap kebutuhan penggunanya. Namun di dalam pelaksanaannya sering kali ditemukan hambatan dan tantangan sehingga tidak semua perpustakaan dapat melakukan hal tersebut, sehingga penyebaran informasi tersebut tidak dapat menyeluruh. Hal tersebut merupakan hal

yang wajar terjadi karena tidak ada yang bisa menjamin suatu perpustakaan akan selalu mengetahui perkembangan tiap informasi (Rahmi, 2018).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana yang memiliki tujuan untuk menunjang dan mendukung kegiatan civitas akademik pada suatu perguruan tinggi (Rahayu, 2017). Sebagai salah satu lembaga yang menunjang pendidikan di perguruan tinggi perpustakaan menjadi bagian kelengkapan suatu perguruan tinggi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Adapun berdasarkan pedoman penyelenggaraan perguruan tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyebutkan bahwa yang menjadi kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015). Berdasarkan beberapa definisi mengenai perpustakaan perguruan tinggi tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah unit kerja yang memberikan kontribusi di dalam hal memberikan pengetahuan dan informasi bagi penggunaannya, maka dari itu sudah menjadi sebuah kewajiban bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk terus dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang telah dimiliki agar dapat memberikan layanan secara maksimal.

Perpustakaan telah menjadi bagian penting dari pilar pendidikan karena perpustakaan itu sendiri memiliki peran serta tugas penting dalam hal memberikan sumber informasi yang akan menunjang berjalannya pendidikan (Mangnga, 2015). Perpustakaan memiliki peran untuk memberikan layanan kepada seluruh civitas akademik yang memiliki peran dalam proses belajar-mengajar, dengan demikian perpustakaan menjadi media atau lembaga yang menghubungkan antara ilmu pengetahuan yang telah ada ada dalam dokumen informasi dengan pengajar atau peserta didik dalam mendapatkan bahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan ajar. Sehingga di dalam pelaksanaannya perpustakaan sebaiknya mendapatkan perhatian serta kebijakan agar perpustakaan tetap bisa menunjang kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, tidak hanya sebagai media untuk menyimpan dokumen informasi, perpustakaan juga memiliki peran sebagai sumber suatu ilmu pengetahuan. Karena dengan terjaga dengan baiknya berbagai sumber ilmu pengetahuan maka kegunaan sumber tersebut dapat diberikan kepada

penggunannya secara berkepanjangan sehingga akan lebih banyak kesempatan yang diberikan untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *resource sharing* merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan perpustakaan, terkhusus bagi perpustakaan perguruan tinggi. Kajian mengenai topik ini menjadi sangat koheren untuk dibahas guna memberikan gambaran bagi perpustakaan dalam menjalin kerja sama terkhusus kerja sama yang telah dilaksanakan dalam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat. Hal tersebut guna mempersiapkan perpustakaan untuk siap tanggap dalam merespons perubahan serta perkembangan sumber daya yang dinamis dan kompetitif. Kajian ini berfokus tentang bagaimana implementasi *resource sharing* yang dilakukan di dalam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat yang dapat berimplikasi terhadap jaringan kerja sama antar perpustakaan yang telah menjadi anggota.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1 Pertanyaan Penelitian Umum**

Bagaimana Kerjasama yang dilakukan oleh FPPTI Wilayah Jawa Barat dalam mengoptimalkan layanan dari perpustakaan yang telah menjadi anggota?

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian Khusus**

1. Bagaimana bentuk jaringan kerjasama yang dilakukan dalam FPPTI Wilayah Jawa Barat dalam memaksimalkan sumber daya perpustakaan?
2. Bagaimana peran sumber daya manusia dalam melaksanakan *resource sharing* dalam jaringan perpustakaan?
3. Apa saja hambatan atau kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan *resource sharing* di FPPTI Wilayah Jawa Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Penelitian Umum**

Tujuan penelitian umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kerjasama yang dilakukan oleh FPPTI Wilayah Jawa Barat dalam mengoptimalkan layanan dari perpustakaan yang telah menjadi anggota?

### 1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah menganalisis:

1. Bentuk jaringan kerja sama yang dilakukan dalam FPPTI dalam memaksimalkan sumber daya perpustakaan
2. Peran sumber daya manusia dalam melaksanakan *resource sharing* dalam jaringan perpustakaan
3. Hambatan atau kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan *resource sharing* di FPPTI

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun dua manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam memahami *resource sharing* yang dilakukan dalam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat untuk meningkatkan dan mengembangkan layanan perpustakaan yang dilakukan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Pengurus atau keanggotaan FPPTI

Dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan mengenai kerja sama yang dilakukan antar perpustakaan agar lebih berjalan efektif serta memberikan keuntungan dalam timbal balik atas kerja sama yang dilakukan.

## 2. Pustakawan

Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan perpustakaan terutama pada bagian kerja sama atau *resource sharing* yang akan dilakukan oleh perpustakaan.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai daftar rujukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa, dan untuk menggali lebih dalam mengenai penelitian tentang jaringan kerja sama perpustakaan atau *resource sharing*.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun gambaran dari struktur organisasi yang terkandung dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab pendahuluan mencakup pembahasan mengenai latar belakang yang mendasari pengangkatan judul penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi.

#### **BAB II: Kajian Pustaka**

Bab kajian pustaka berisi tentang teori dan kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu berisi tentang: Perpustakaan Perguruan Tinggi, Layanan Perpustakaan, Kerja Sama Perpustakaan, *Resource sharing* Sebagai Kegiatan Dalam Jaringan Perpustakaan

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab metode penelitian mencakup desain penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, instrumen penelitian, tahap pengumpulan data sampai pada teknik analisis data.

#### **BAB IV: Temuan Dan Pembahasan**

Bab temuan dan pembahasan mencakup deskripsi hasil temuan penelitian dari analisis data yang sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.

#### **BAB V: Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi**

Bab simpulan, implikasi dan rekomendasi mencakup uraian mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.